



Katalog Tanaman Ecofarm



Tim Penyusun

1. Prof. Dr. Nana Kariada Tri Martuti, M.Si.
2. Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.
3. Teguh Prihanto, S.T., M.T.
4. Ekiyardi, S.Pd., M.Pd.
5. Rita Apriyanti, S.E.
6. Rahmanudin, S.Si.
7. Chusna Adzanin Therawati, S.E.
8. Alifiansyah Abdimmuniib Al-fath Weanind, S.Pd.
9. Yuniawan Prima Nanda
10. Pujiyono
11. Bilqis Alfisyahani
12. Ambar Wati
13. Dinda Danissa Trisno Aviolta
14. Alifa Nadya Nawang Wulan
15. Rasyid Bima Andanu
16. Wildan Abid Hakam



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Katalog Tanaman UNNES Ecofarm ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan informasi tentang berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan di UNNES Ecofarm. Selain sebagai media pembelajaran, katalog ini juga diharapkan dapat menjadi sarana penyebaran informasi mengenai potensi keanekaragaman hayati yang dikelola dalam semangat konservasi di lingkungan Universitas Negeri Semarang.

Melalui katalog ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pendidikan berkelanjutan, pelestarian lingkungan, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi tanaman lokal dan budidaya ramah lingkungan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Subdirektorat Konservasi UNNES, serta rekan-rekan mahasiswa magang di UNNES Ecofarm dari Program Studi Biologi UNNES atas segala dukungan, kerja sama, dan dedikasi dalam proses pendataan, dokumentasi, dan penyusunan katalog ini.

Kami menyadari bahwa katalog ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi salah satu langkah kecil dalam upaya besar menjaga kelestarian alam.

Semarang, 25 April 2025

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Tanaman Sayuran	
Kangkung	2
Caisim	3
Pakcoy	4
Bayam	5
Cabai Rawit	6
Terong	7
Tanaman Buah	
Jeruk Nipis.....	9
Kelengkeng.....	10
Matoa	11
Srikaya	12
Durian	13
Rambutan	14
Sirsak	15
Belimbing	16
Kepel	17
Alpukat.....	18
Sawo Kecil	19
Sukun	20
Petai	21
Manggis	22
Pala.....	23
Jambu Biji	24
Jambu Bol.....	25
Mangga	26
Pepaya.....	27
Tanaman Herbal	
Kemiri	29
Kayu Putih.....	30
Salam	31

Daftar Isi

Kemuning.....	32
Asam Keranji	33
Tanjung	34
Jenetri	35

Pohon Peneduh

Mahoni	37
Trembesi	38
Bungur.....	39
Saputangan	40
Bunut	41
Bodhi.....	42
Jati	43
Sengon.....	44
Gayam	45
Nagasari	46

Tanaman Hias

Tabebuaya Kuning.....	48
Palem.....	49
Dewandaru.....	50
Pacira	51

Daftar Pustaka.....	52
----------------------------	-----------

TANAMAN SAYURAN

Kangkung

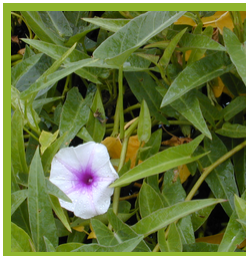
Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Famili : Convolvulaceae
Genus : *Ipomoea*
Spesies : *Ipomoea aquatica*



Kangkung (*Ipomoea aquatica*) adalah tanaman sayuran yang dikenal luas dan digemari terutama di Asia Tenggara. Tanaman ini tumbuh cepat, memiliki batang berongga, daun hijau segar, dan dapat hidup baik di tanah maupun perairan dangkal. Kangkung kaya akan nutrisi seperti vitamin A, vitamin C, kalium, mangan, dan zat besi, magnesium, serat, protein, dan kalsium (Suryaningsih *et al.*, 2018).

Manfaat:

1. Mencegah anemia
2. Menyehatkan mata
3. Menjaga fungsi hati, kualitas otak dan kesehatan jantung
4. Menstabilkan kadar kolesterol darah
5. Mengurangi sariawan
6. Mengurangi radang usus



Cara budidaya: Tanaman kangkung di ecofarm dibudidaya secara hidroponik dengan menggunakan rockwool sebagai media. Sebanyak 9 benih kangkung disemai dalam 1 potongan rockwool dan di diamkan dalam ruangan selama +- 3 hari. Setelah daun ketiga tumbuh, semaian dipindahkan ke dalam green house untuk aklimatisasi. Setelah usia 1 minggu, dilakukan pindah tanam dan kangkung siap dipanen 21-25 hari setelah tanam (HST).

Caisim

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Capparales
Famili : Brassicaceae
Genus : *Brassica*
Spesies : *Brassica chinensis* var. *parachinensis*



Caisim (*Brassica rapa* var. *parachinensis*) adalah sayuran daun yang populer karena rasanya yang segar dan kaya nutrisi. Tanaman ini memiliki akar tunggang yang kuat, batang tegak berwarna hijau keputihan, serta daun lebar berbentuk lonjong hingga bulat telur dengan tepi sedikit bergelombang. Daunnya tumbuh dalam susunan roset dan sangat cocok untuk berbagai olahan masakan. Jika dibiarkan tumbuh lebih lama, caisim akan menghasilkan bunga kecil berwarna kuning.

Manfaat :

1. Membantu kesehatan mata
2. Meningkatkan daya tahan tubuh
3. Mendukung proses pembekuan darah
4. Mendukung kekuatan tulang
5. Mencegah anemia
6. Melancarkan pencernaan



Cara budidaya: Tanaman Caisim di ecofarm dibudidaya secara hidroponik dengan menggunakan rockwool sebagai media. Sebanyak 2 benih caisim disemai dalam 1 potongan rockwool dan di diamkan dalam ruangan selama 3 hari. Setelah daun ketiga tumbuh, semaian dipindahkan ke dalam green house untuk aklimatisasi. Setelah usia 5 hari, dilakukan pindah tanam dan kangkung siap dipanen 30-40 hari setelah tanam (HST).

Pakcoy

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Brassicales
 Famili : Brassicaceae
 Genus : *Brassica*
 Spesies : *Brassica rapa var. chinensis*



Pakcoy merupakan tanaman sayuran daun asal China berbentuk herba semusim. Daunnya berbentuk oval hingga bulat telur yang tersusun roset dengan warna hijau tua pada helaian dan putih pada tangkai (petiolus) serta permukaannya licin. Batang pakcoy pendek tebal dengan struktur empuk dan mengandung banyak air. Bunga pakcoy berukuran kecil dan berwarna kuning cerah, tersusun dalam bentuk malai di bagian atas batang, yang merupakan ciri khas famili Brassicaceae. Biji berbentuk bulat kecil, berwarna coklat gelap, dan berkembang dalam buah siliqua (polong memanjang yang pecah saat matang). Akarnya tunggang dengan cabang-cabang akar lateral yang tumbuh dangkal (Harun *et al.*, 2021).

Manfaat:

1. Pakcoy mengandung vitamin C, kalsium, dan folat
2. Senyawa fenolik seperti glukosinolat, yang berperan sebagai antioksidan dan antikanker
3. Mengandung karotenoid lutein-zeaxanthin untuk kesehatan mata.



Cara budidaya: Penyemaian menggunakan media rockwool dimana tiap kubus kecil rockwool disemai 1 biji pakcoy. Setelah dibiarkan 3-5 hari di suhu ruang, pakcoy dapat dipindahkan kedalam guli hidroponik Larutan nutrisi yang disarankan sekitar 1.000 ppm (Syah & Yulia, 2021). Budidaya secara konvensional dapat dilakukan dengan memindah semaian ke media tanam (tanah) yang sudah digemburkan. Dilakukan pengendalian gulma dan hama dengan pestisida nabati. Pemanenan dilakukan dalam 30-40 HST.

Bayam

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Caryophyllales
 Famili : Amaranthaceae
 Genus : Amaranthus
 Spesies : Amaranthus hybridus



Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus*) termasuk dalam famili Amaranthaceae dan memiliki klasifikasi ilmiah yang jelas. Bayam merupakan tanaman perdu atau semusim dengan akar tunggang yang kuat dan batang bulat, lunak, serta berair. Daunnya tunggal berbentuk bulat telur dengan ujung meruncing, berwarna hijau muda hingga hijau tua, dan ada juga varietas yang berwarna kemerahan. Bunga bayam berukuran kecil dan tersusun dalam malai atau tandan yang muncul di ketiak daun dan ujung batang. Buahnya tidak berdaging dengan biji kecil berwarna hitam atau coklat mengkilap. Kandungan nutrisi bayam sangat kaya, meliputi vitamin A, B kompleks, C, E, dan K, serta mineral penting seperti zat besi, kalsium, magnesium, fosfor, dan kalium.

Manfaat:

1. Mengandung Vitamin A, lutein, beta-karoten, dan zeaxanthin menjaga kesehatan mata
2. mengandung Vitamin K dan kalsium penting untuk pembentukan
3. Mengandung Vitamin A, C, folat, dan magnesium memperkuat imun



Cara budidaya: Tanaman bayam di ecofarm dibudidaya secara hidroponik dengan menggunakan rockwool sebagai media. Sebanyak 15 benih bayam disemai dalam 1 potongan rockwool dan di diamkan dalam ruangan selama +- 3 hari. Setelah daun ketiga tumbuh, semaian dipindahkan ke dalam green house untuk aklimatisasi. Setelah usia 1 minggu, dilakukan pindah tanam dan bayam siap dipanen 21-25 hari setelah tanam (HST)

Cabai Rawit

Kingdom : Plantae
Filum : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Famili : Solanaceae
Genus : *Capsicum*
Spesies : *Capsicum frutescens*



Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) merupakan tanaman perdu berkayu yang memiliki sistem perakaran tunggang kuat, mampu menembus tanah hingga kedalaman 30–60 cm serta menyebar secara horizontal sekitar 30–50 cm. Batangnya bersifat kaku dan tegak, berwarna hijau gelap saat masih muda dan berubah menjadi kecokelatan seiring pertambahan usia, dengan panjang mencapai 37,5 cm dan diameter hingga 3 cm. Tanaman ini memiliki banyak cabang yang mendukung pertumbuhan daun dan buah. Daunnya berbentuk lonjong dengan ujung meruncing, berwarna hijau muda hingga hijau tua, serta memiliki panjang sekitar 4,7 cm. Cabai rawit juga menghasilkan bunga berukuran kecil yang nantinya berkembang menjadi buah berbentuk kerucut dengan panjang sekitar 3–4 cm. Buahnya akan berubah warna menjadi merah mengkilap saat matang dan siap dipanen.



Manfaat:

1. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, kandungan vitamin C dan antioksidan tinggi membantu memperkuat daya tahan tubuh dan mempercepat penyembuhan luka.
2. Menjaga kesehatan jantung, kandungan kalium, niasin, dan flavonoid membantu menurunkan tekanan darah dan kadar kolesterol, sehingga melindungi jantung.
3. Meningkatkan metabolisme dan energi, vitamin B6 dan niasin berperan dalam metabolisme energi dan fungsi saraf yang optimal

Terong

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Famili : Solanaceae
Genus : *Solanum*
Spesies : *Solanum melongena*



Terong (*Solanum melongena*) adalah tanaman sayuran tahunan dari famili Solanaceae yang berasal dari India dan Sri Lanka. Tanaman ini berbentuk perdu dengan tinggi antara 40 hingga 150 cm, memiliki daun besar berukuran 10-20 cm panjang dan 5-10 cm lebar, serta bunga berwarna putih hingga ungu dengan lima lobus mahkota dan benang sari berwarna kuning. Buahnya termasuk jenis beri yang mengandung banyak biji kecil dan lembut, yang dapat dimakan meskipun memiliki rasa pahit karena kandungan alkaloid nikotin. Terong tumbuh baik pada ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut dan menyukai tanah yang subur, gembur, serta memiliki pH antara 5,5 hingga 6,8. Tanaman ini dibudidayakan terutama untuk diambil buahnya yang bernilai ekonomi. (Primawati, Soejarwo, & Sulistyono, 2022).



Manfaat

1. Terong memiliki kandungan flavonoid, fenol, karotenoid, dan vitamin C pada terong berpotensi sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas
2. kaya akan beta karoten dan juga mengandung sejumlah kecil vitamin K, vitamin A, vitamin C, vitamin B6, vitamin B3 (niacin), tembaga, zat besi, dan zinc.

TANAMAN BUAH

Jeruk Nipis

Kingdom : Plantae
Filum : Angiospermae
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Famili : Rutaceae
Genus : *Citrus*
Spesies : *Citrus aurantiifolia*



Jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*) termasuk jenis tanaman perdu dari keluarga jeruk-jerukan (*Citrus*). Tanaman ini memiliki banyak dahan dan ranting, dengan tinggi sekitar 0,5 hingga 3,5 meter. Batangnya berkayu keras, ulet, dan berduri, dengan permukaan kulit luar berwarna tua dan kusam. Daunnya bersifat majemuk, berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi bergerigi. Panjang daun berkisar antara 2,5–9 cm, dan lebar 2–5 cm. Tangkai daunnya bersayap lebar (5–25 mm), berwarna hijau, dan tulang daunnya menyirip. Bunganya bisa tumbuh tunggal atau majemuk di ketiak daun maupun ujung batang, berdiameter 1,5–2,5 cm. Kelopak bunga berbentuk mangkuk, terdiri dari 4–5 bagian, berwarna putih kekuningan. Daun mahkota berjumlah 4–5, berbentuk bulat telur atau lanset, berwarna putih, dengan panjang sekitar 0,7–1,25 cm.



Manfaat:

1. Meningkatkan kekebalan tubuh, kandungan vitamin C tinggi dalam jeruk nipis meningkatkan produksi sel darah putih dan melindungi tubuh dari infeksi serta radikal bebas.
2. Melancarkan pencernaan, sifat asam dan flavonoid dalam jeruk nipis merangsang pengeluaran enzim pencernaan dan memperlancar pergerakan usus, mencegah sembelit.
3. Menurunkan gula darah, serat dan vitamin C membantu mengatur penyerapan gula ke dalam darah, sehingga menurunkan risiko diabetes

Kelengkeng

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Sapindales
Famili : Sapindaceae
Genus : *Dimocarpus*
Spesies : *Dimocarpus longan*



Kelengkeng tumbuh sebagai pohon tropis dengan daun majemuk genap—10–12 helaian pada setiap tangkai—berbentuk elips, ujung runcing, permukaan mengilap, tulang daun menyirip menonjol. Bunganya kecil berwarna hijau kekuningan muncul dalam tandan di ketiak daun. Buahnya drupa bulat (1,5–2,5 cm), kulit tipis coklat kekuningan retikulasi halus, daging buah putih transparan membungkus satu biji besar bulat kecoklatan. Batang berkayu keras, kulit abu-abu kehitaman bersisik, ranting muda halus tanpa bulu. Akar berupa tunggang yang membentuk banyak akar lateral tebal, menembus tanah hingga kedalaman sedang.



Manfaat:

1. Tinggi vitamin C
2. Mengandung polisakarida larut dengan aktivitas imunomodulator
3. Kaya polifenol yang bertindak sebagai antioksidan
4. Mengandung kalium, kalsium, dan zat besi
5. Ekstrak biji dan kulit buah menunjukkan efek antimikroba dan hepatoprotektif (Paul *et al.*, 2021).

Matoa

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Famili : Sapindaceae
 Genus : *Pometia*
 Spesies : *Pometia pinnata*



Matoa merupakan pohon besar asli Papua, Indonesia yang memiliki batang lurus, kambium tebal, dan kulit berwarna coklat tua retikulat. Daun matoa adalah majemuk genap--2 pasang helaian tiap tangkai berwarna kemerahan yang muda dan hijau ketika tua. Bentuk helaian daunnya oblong-elliptik, permukaan mengkilap dan kaku dengan tulang daun menyirip. Bunga kuning kehijauan, berukuran kecil yang tersusun dalam tandan panjang hingga 15 cm. Buah berbentuk bulat (2-3 cm), kulit tipis bersisik merah kehitaman, daging buah tebal menutupi satu atau dua biji besar berkulit keras. Akar matoa adalah tunggang besar bercabang lateral robust yang mampu menopang pohon hingga puluhan meter.



Manfaat:

1. Kaya vitamin A, C, dan E untuk kesehatan kulit dan imun
2. Mengandung flavonoid, tanin, dan terpenoid sebagai antioksidan alami
3. Mampu menghambat enzim ACE sehingga menurunkan tekanan darah
4. Ekstrak daun dan kulit kayu memiliki sifat antihipertensi dan menurunkan kolesterol
5. Kulit buahnya memiliki sifat anti-obesitas (Suzuki *et al.*, 2021).

Srikaya

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Magnoliales
 Famili : Annonaceae
 Genus : *Annona*
 Spesies : *Annona squamosa*



Srikaya merupakan pohon asli Amerika tropis yang memiliki pohon berukuran kecil (<8 m) dengan batang bercabang dan kulit coklat keabuan halus. Daunnya tunggal bergantian, hijau elliptic-oblong (7-15 cm x 3-5 cm), permukaan halus. Bunga soliter berwarna kuning kehijauan. Buah srikaya komposit (syncarp) yang tersusun dari banyak segmen buni berdaging putih lembut dengan diameter 5-10 cm. Setiap segmen mengandung 1 biji reniform (1 cm), permukaan keras dan mengkilap dengan warna coklat kehitaman. Saat masak, buah akan terasa manis. Akar tunggang, melebar di dekat permukaan tanah.



Manfaat:

1. Mengandung asetogenin yang berpotensi sebagai antikanker
2. Berpotensi untuk menurunkan gula darah (antidiabetic)
3. Sumber vitamin C sebagai antioksidan
4. Kaya serat untuk melancarkan pencernaan
5. Kaya nutrisi seperti tinggi protein, mineral dan vitamin.
6. Antimikroba, antivirus, antiobesitas, dan antitumor (Kumar *et al.*, 2021).

Durian

Kingdom : Plantae
 Filum : Streptophyta
 Kelas : Equisetopsida
 Ordo : Malvales
 Famili : Malvaceae
 Genus : *Durio*
 Spesies : *Durio zibethinus*



Durian (*Durio zibethinus*) adalah pohon tropis yang dapat tumbuh hingga tinggi 25–50 meter dengan batang silindris berwarna cokelat kemerahan dan tajuk yang rindang serta renggang. Daunnya tersusun spiral dengan bentuk jorong hingga lanset, berwarna hijau mengkilap di bagian atas. Buah durian berbentuk bulat hingga lonjong dengan kulit berduri tajam yang berfungsi melindungi daging buah di dalamnya. Daging buah durian berwarna kuning pucat, bertekstur lunak, beraroma kuat dan khas, serta memiliki rasa manis yang kaya nutrisi seperti karbohidrat, lemak tak jenuh, protein, vitamin B, vitamin C, serta mineral seperti zat besi, kalium, dan magnesium. (Nugraheni, Haskarini, & Hindarwati, 2018).



Manfaat

1. Durian (*Durio zibethinus*) mengandung berbagai nutrisi penting seperti karbohidrat, lemak, protein, serat, vitamin C, vitamin B kompleks dan mineral seperti kalsium, fosfor, kalium (sekitar 436-601 mg), magnesium, zat besi, zinc, tembaga, dan mangan.
2. Mendukung pencernaan berkat kandungan serat yang membantu melancarkan buang air besar.
3. Menjaga kesehatan tulang dan persendian karena kandungan kalsium, fosfor, dan magnesium.
4. Sebagai antioksidan alami dari vitamin C yang membantu melawan radikal bebas.

Rambutan

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Famili : Sapindaceae
 Genus : *Nephelium*
 Spesies : *Nephelium lappaceum*



Rambutan (*Nephelium lappaceum*) adalah tanaman buah tropis dari famili Sapindaceae yang banyak dibudidayakan di Asia Tenggara. Pohonnya berukuran sedang, tinggi sekitar 12-25 meter dengan batang berwarna cokelat keabu-abuan dan daun majemuk yang tersusun menyirip dengan 5-9 anak daun berbentuk bulat telur dan tepi rata. Buah rambutan berbentuk oval hingga bulat dengan kulit berduri lunak yang tampak seperti rambut berwarna merah hijau dan merah kekuningan. Daging buah (aril) berwarna putih transparan hingga merah muda, bertekstur lembut, manis dengan rasa asam ringan, dan mudah terlepas dari bijinya yang berwarna cokelat mengkilap. Rambutan tumbuh optimal di ketinggian hingga 500 meter di atas permukaan laut dan dapat beradaptasi pada berbagai jenis tanah. Selain sebagai buah konsumsi yang kaya gizi, seluruh bagian rambutan juga memiliki potensi sebagai tanaman obat tradisional. (Windarsih & Efendi, 2019).



Manfaat

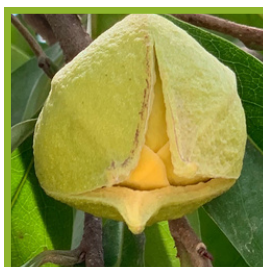
1. Rambutan memiliki Kandungan serat larut dan tidak larut membantu memperlancar buang air besar dan mendukung pertumbuhan bakteri baik di usus
2. Mengandung Vitamin C mendorong produksi sel darah putih dan senyawa geraniin pada kulit rambutan memiliki aktivitas antivirus sehingga meningkatkan daya tahan tubuh
3. Memiliki Senyawa antioksidan, anti-inflamasi, antiviral, dan antidiabetes. Kandungan kalium membantu menjaga tekanan darah tetap stabil

Sirsak

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Magnoliales
 Famili : Annonaceae
 Genus : *Annona*
 Spesies : *Annona muricata*



Sirsak (*Annona muricata*) adalah tanaman tropis berbentuk pohon kecil hingga sedang dengan tinggi mencapai 8–10 meter dan diameter batang sekitar 10–30 cm. Batangnya berkayu, berwarna coklat tua, dan bercabang dengan tajuk membulat. Daunnya berbentuk jorong atau ovalis dengan ujung lancip pendek, berwarna hijau mengkilap di bagian atas dan pucat di bawah, memiliki bau tajam yang khas. Bunga sirsak berwarna kuning keputihan dan tumbuh pada batang atau ranting. Buahnya berbentuk jorong dengan kulit berduri halus, berwarna hijau kekuningan saat matang, dan daging buah berwarna putih, lunak, serta berserat dengan biji hitam pipih. Tanaman ini tumbuh optimal pada iklim tropis hangat dan lembab. (Sunarjo, 2005).



Manfaat

1. Buah sirsak (*Annona muricata*) mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin C, vitamin B, serat, kalium, magnesium, kalsium, zat besi, serta senyawa bioaktif seperti acetogenin, flavonoid, dan tannin yang berperan sebagai antioksidan
2. Meningkatkan daya tahan tubuh melalui vitamin C dan antioksidan yang membantu menangkal radikal bebas
3. Kandungan serat dan air yang menjaga saluran cerna tetap aktif dan mencegah sembelit

Belimbing

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Geraniales
Famili : Oxalidaceae
Genus : *Averrhoa*
Spesies : *Averrhoa carambola*



Belimbing (*Averrhoa carambola*) adalah tanaman tropis yang menghasilkan buah berbentuk bintang dengan lima sisi tajam, berwarna kuning mengkilap, dan rasanya bisa manis atau asam. Tanaman ini memiliki akar tunggang yang dilengkapi rambut akar. Batangnya tegak, berbentuk silinder dengan kulit halus berwarna coklat tua hingga kelabu. Daun tanaman belimbing berbentuk lonjong, dan majemuk dengan permukaan yang mengkilat. Bunga tanaman belimbing memiliki warna merah keunguan. Buah belimbing mengandung senyawa aktif seperti vitamin C, flavonoid, senyawa fenolik, serta mineral penting seperti kalium, magnesium, dan kalsium (Lakmal et al., 2021; Athaillah, & Hutaeruk, 2022).

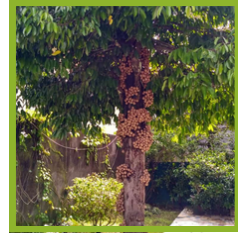


Manfaat:

1. Dapat memberikan keteduhan, menjaga keseimbangan ekosistem, serta menjadi sumber pakan bagi serangga penyerbuk seperti lebah dan kupu-kupu.
2. Memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi.
3. Dapat meningkatkan imunitas, menjaga kesehatan jantung, dan melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas.

Kepel

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliphyta
 Kelas : Magnolipsida
 Ordo : Magnoliales
 Famili : Annonaceae
 Genus : *Stelechocarpus*
 Spesies : *Stelechocarpus burahol*



Kepel (*Stelechocarpus burahol*) adalah tanaman langka yang menjadi flora identitas provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan buahnya yang unik dan aromatik. Buah kepel berbentuk bulat dengan kulit keras berwarna cokelat kemerahan saat matang. Tanaman ini memiliki batang tegak dengan kulit berwarna cokelat keabu-abuan. Daun kepel berukuran besar, lonjong, dan memiliki tekstur kasar dengan warna hijau gelap di bagian atas dan lebih pucat di bawahnya. Bunga kepel berwarna coklat kekuningan, kecil, dan tumbuh dalam kelompok. Kepel kaya senyawa bioaktif seperti saponin, flavonoid, dan polifenol, yang berfungsi sebagai antioksidan dan antibakteri (Sundari et al., 2023). Buahnya dikenal memiliki aroma khas dan digunakan dalam berbagai tradisi dan pengobatan lokal.



Manfaat:

1. Digunakan sebagai alternatif pengobatan infeksi, menurunkan kadar kolesterol, mengatasi asam urat, serta menjaga fungsi hati.
2. Digunakan untuk bahan parfum oleh putri keraton pada zaman dahulu.
3. Dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan memperkaya kandungan organik melalui daun dan buah yang jatuh ke tanah.
4. Batang dari pohon ini dapat digunakan sebagai bahan industri atau bahan perabot rumah tangga dan bahan bangunan (Etty, 2018).

Alpukat

Kingdom : Plantae
Filum : Magnoliophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Laurales
Famili : Lauraceae
Genus : *Persea*
Spesies : *Persea americana*



Alpukat (*Persea americana* Mill.) adalah tanaman tropis dan subtropis yang dikenal karena buahnya yang berdaging lembut, berwarna hijau kekuningan, dan kaya lemak sehat. Buah alpukat berbentuk bulat hingga lonjong, dengan kulit berwarna hijau tua hingga keunguan, serta biji besar di bagian tengah. Tanaman ini memiliki sistem perakaran tunggang yang kuat dengan pertumbuhan pohon 10–20 meter. Batangnya berkayu, tegak, dan bercabang banyak, dengan kulit berwarna cokelat hingga abu-abu tua. Daun alpukat berbentuk lonjong, tunggal, dan tersusun spiral, permukaannya halus dan mengkilap. Bunga alpukat berwarna hijau kekuningan dan berukuran kecil.



Manfaat:

1. Buah Alpukat mengandung lemak tak jenuh tunggal, flavonoid, dan vitamin E yang berperan dalam menurunkan kadar kolesterol jahat serta menjaga kesehatan jantung.
2. Kandungan antioksidan seperti senyawa fenolik dan vitamin C, serta antiinflamasi pada buah ini juga membantu melindungi sel tubuh dari kerusakan oksidatif (Laksono & Nurwahyuni, 2022).
3. Dapat berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dengan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen

Sawo Kecil

Kingdom : Plantae
Filum : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Ebenales
Famili : Sapotaceae
Genus : *Manilkara*
Spesies : *Manilkara kauki*



Sawo kecil (*Manilkara kauki*), yang juga dikenal sebagai sawo hutan, sawo mentega, atau sawo hongkong, merupakan pohon berukuran sedang hingga besar dengan tajuk rindang dan nilai budaya tinggi, terutama di Jawa yang melambangkan keteduhan dan kehalusan budi. Daunnya berbentuk bulat telur terbalik dan mengelompok di ujung batang, sementara bunganya kecil, hijau, dan berbentuk lonceng. Buahnya berwarna kemerahan saat matang, menjadi cokelat kehitaman, berkulit tipis, dan memiliki rasa manis agak sepat. Pohon ini tumbuh baik di dataran rendah hingga sedang. Buahnya dapat dikonsumsi, dan bagian tanaman lain sering digunakan sebagai peneduh dan tanaman hias.



Manfaat:

1. Buah sawo kecil memiliki manfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi, dan antimikroba (Syarifuddin et al., 2022).
2. Daun dan kulit pohonnya dapat digunakan untuk meredakan peradangan, menyembuhkan luka, serta mengatasi masalah kulit dan pencernaan ringan.
3. Kayu sawo kecil juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sering dimanfaatkan untuk bahan bangunan, furnitur, dan kerajinan patung.

Sukun

Kingdom : Plantae
Filum : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Urticales
Famili : Moraceae
Genus : *Artocarpus*
Spesies : *Artocarpus communis*



Sukun (*Artocarpus communis*) merupakan tanaman tropis yang tumbuh sebagai pohon besar dengan tinggi mencapai 15 - 20 meter. Batangnya tegak, kuat, dan memiliki kulit berwarna abu-abu kecokelatan dengan permukaan agak kasar. Daunnya berukuran besar, lebar, dan menjari, berwarna hijau tua mengilap di bagian atas dan hijau pucat di bagian bawah, serta bertekstur tebal dan agak kaku. Tanaman ini mengeluarkan getah putih lengket saat bagian batang atau daunnya terluka. Buah sukun berbentuk bulat atau oval dengan ukuran besar, kulitnya kasar dan dipenuhi tonjolan-tonjolan kecil menyerupai duri halus. Daging buah berwarna putih kekuningan, padat, dan kaya akan pati. Buah sukun kaya akan karbohidrat, vitamin B1, B2, dan C, serta mineral seperti kalsium, fosfor, dan zat besi, sehingga berguna sebagai sumber pangan bergizi (Widowati, 2019).



Manfaat:

1. Daunnya digunakan sebagai pakan ternak dan secara tradisional dimanfaatkan untuk mengobati tekanan darah tinggi, asma, sariawan, infeksi kulit, dan gangguan limpa.
2. Bunganya dapat digunakan untuk meredakan sakit gigi, sedangkan getahnya efektif untuk mengobati penyakit kulit dan diare.
3. Kayu sukun bersifat ringan namun kuat dan tahan rayap, sehingga dimanfaatkan untuk bahan bangunan dan perabot rumah tangga.

Petai

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae
 Genus : *Parkia*
 Spesies : *Parkia speciosa*



Petai (*Parkia speciosa*) merupakan tanaman pohon tahunan yang dikenal karena bijinya yang memiliki aroma khas dan kuat. Tumbuh secara alami di hutan tropis dan juga dibudidayakan di pekarangan, petai dapat mencapai tinggi lebih dari 20 meter. Buahnya berbentuk polong panjang berwarna hijau. Petai kaya akan kandungan vitamin A, vitamin C, lemak, mineral, serat, kalium, kalsium, flavonoid, tanin dan alkaloid (Setyaningtyas *et al.*, 2017; Natulewi *et al.*, 2023).



Manfaat:

1. Sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan oksidatif
2. Meningkatkan imun tubuh dan antiinflamasi
3. Mengawai keseimbangan air badan dan fungsi jantung
4. Pembentukan tulang dan gigi
5. Penjagaan mata, jantung dan kulit

Manggis

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Famili : Clusiaceae
Genus : *Garcinia*
Spesies : *Garcinia mangostana*



Manggis (*Garcinia mangostana*) dikenal luas sebagai “ratu buah” karena rasanya yang manis dan menyegarkan, serta kandungan nutrisinya yang melimpah. Tanaman ini tumbuh sebagai pohon berdaun lebat dengan tinggi 6–25 meter. Buah manggis berwarna ungu saat tua dan mengandung senyawa utama xanthone, terutama alpha-mangostin, gamma-mangostin, vitamin C, serat dan karbohidrat. Kulit manggis tebal dan pahit namun kaya akan tanin, flavonoid, dan antosianin (Azima *et al.*, 2014).



Manfaat:

1. Antioksidan
2. Antiinflamasi
3. Antikanker
4. Antibakteri
5. Meningkatkan sistem imun
6. Membantu memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak akibat stres oksidatif.
7. Baik untuk sistem pencernaan dan metabolisme

Pala

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Magnoliales
 Famili : Myristicaceae
 Genus : *Myristica*
 Spesies : *Myristica fragrans*



Pala (*Myristica fragrans*) adalah pohon tropis penghasil rempah yang telah dikenal sejak zaman kolonial sebagai komoditas berharga dari Kepulauan Maluku. Tanaman ini tumbuh hingga 20 meter dan memiliki daun hijau mengilap serta buah bulat lonjong berwarna kuning kecoklatan. Saat matang, buah pala akan terbelah menampilkan biji berwarna coklat tua yang diselimuti oleh selaput merah menyala (arillus), dikenal sebagai fuli atau mace. Biji pala dan fuli mengandung minyak atsiri yang kaya akan senyawa aktif seperti miristisin, elemisin, safrol, dan eugenol. Pala juga mengandung flavonoid, lignan, dan senyawa fenolik



Manfaat:

1. Antimikroba, antiinflamasi, stimulan dan antioksidan
2. Minyak atsiri pala memiliki aktivitas antibakteri terhadap berbagai patogen, serta potensi sebagai analgesik dan antidepresan ringan (Kurniawati *et al.*, 2021)

Jambu Biji

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : *Psidium*
Spesies : *Psidium guajava*



Psidium guajava atau dikenal sebagai jambu biji, jambu batu, jambu kluthuk (Jawa), giawas (Papua), merupakan tanaman tropis dari keluarga Myrtaceae yang berasal dari Amerika Selatan. Tanaman ini berupa semak atau pohon kecil dengan kulit kayu berwarna coklat pucat atau tembaga, tipis, halus, mengelupas dan memperlihatkan lapisan kehijauan dibawahnya. Daunnya kaya akan senyawa bioaktif seperti flavonoid, polifenol dan tanin, berbentuk lonjong-elips, dengan permukaan kasar dan memiliki bunga berwarna putih. Buah kaya vitamin C berbentuk bulat berwarna hijau atau kuning muda dengan semburat merah dengan daging buah putih atau merah berbiji. Spesies ini tumbuh baik di daerah tropis, termasuk Indonesia.

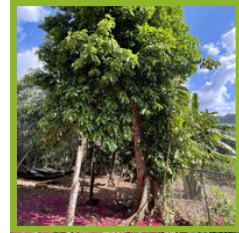


Manfaat:

1. Sumber vitamin C dan antioksidan yang tinggi
2. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
3. Menjaga kesehatan pencernaan seperti mengurangi diare
4. Menurunkan berat badan
5. Menurunkan kadar gula darah dan kolesterol
6. Menjaga kesehatan jantung
7. Bahan baku industri olahan seperti jus, selai, sirup, jeli

Jambu Bol

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Myrtaceae
 Genus : *Syzygium*
 Spesies : *Syzygium malaccense*



Syzygium malaccense dikenal di Indonesia sebagai jambu bol, jambu jamaika atau jambu thokal merupakan pohon tropis dari keluarga Myrtaceae yang berasal dari Asia Tenggara dan Indo-Pasifik. Pohon ini dapat tumbuh hingga 20 m dengan batang lurus dan tajuk lebat berbentuk bulat telur. Daunnya berwarna hijau tua mengilap, berbentuk lonjong, dan berukuran besar. Bunganya mencolok berwarna merah muda hingga ungu, berbentuk seperti pom-pom. Buahnya berbentuk lonjong dengan kulit merah cerah dan daging buah putih yang lembut serta berair, memiliki rasa manis dan aroma khas. Selain dikonsumsi segar, buah dan daunnya juga digunakan dalam pengobatan tradisional serta memiliki nilai ekonomi sebagai tanaman hortikultura dan tanaman hias.



Manfaat:

1. Sebagai obat tradisional seperti; rebusan kulit kayu untuk mengobati sariawan, sebagai obat sembelit, disentri, diare, diabetes
2. Baik untuk penghijauan dan konservasi lingkungan
3. Biji dan limbah buah berpotensi dijadikan bahan baku pembuatan minyak atau bahkan energi terbarukan seperti briket arang

Mangga

Kingdom	: Plantae
Filum	: Tracheophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Famili	: Anacardiaceae
Genus	: <i>Mangifera</i>
Spesies	: <i>Mangifera indica</i>



Mangifera indica atau yang dikenal sebagai mangga, pelem (Jawa), buah (Sunda) adalah spesies pohon buah tropis dari keluarga Anacardiaceae yang berasal dari Asia Selatan dan kini tersebar luas di daerah tropis, termasuk Indonesia. Batang berkayu berwarna coklat. Daun lonjong hingga lanset, berwarna hijau tua, tersusun secara spiral. Bunganya kecil, malai, berwarna putih atau kuning. Buah berbiji, berdaging, berbentuk oval hingga bulat dengan kulit berwarna hijau saat muda dan berubah menjadi kuning, oranye saat matang yang kaya vitamin A dan C. Buah mangga dikonsumsi langsung atau diolah menjadi jus, selai, dan manisan. Selain buahnya, bagian lain seperti daun dan biji juga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional.



Manfaat:

1. Kaya vitamin A, C dan E baik untuk kesehatan mata, kulit dan sistem imun
2. Daun mengandung senyawa antidiabetik, digunakan untuk pengobatan tradisional dalam mengontrol gula darah
3. Kaya akan serat, baik untuk pencernaan dan menurunkan kadar kolesterol
4. Secara ekologis berperan dalam penyerapan karbon, mengurangi erosi tanah dan mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan tempat hidup dan pakan bagi satwa liar

Pepaya

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Brassicales
 Famili : Caricaceae
 Genus : *Carica*
 Spesies : *Carica papaya*



Carica papaya atau dikenal sebagai pepaya, kates, gandul (Jawa), gedang (Sunda), Kapaya (Sulawesi), papas (Ambon), merupakan tanaman tropis dari keluarga Caricaceae yang berasal dari bioma tropis basah di daerah Meksiko Selatan hingga Venezuela. Pertumbuhan cepat, biasanya tanpa cabang dengan batang bulat, berongga, terdapat bekas pangkal daun. Daun berwarna hijau tua di permukaan atas dan agak muda di permukaan bawah, besar dengan pertulangan daun menjari. Bunga putih kekuningan. Buah lonjong hingga bulat, berkulit hijau saat muda dan berubah menjadi kuning atau oranye saat matang, dengan daging buah berwarna oranye, lunak, berbiji. Memiliki kandungan nutrisi yang tinggi seperti vitamin A, C, dan antioksidan.



Manfaat:

1. Sebagai bahan olahan pangan
2. Kaya akan vitamin C, A, serat dan antioksidan
3. Mengobati demam, mual, malaria, diare, luka bakar, nyeri sendi, mengurangi peradangan, melancarkan pencernaan, menyehatkan jantung dan kulit, mencegah gangguan penglihatan

TANAMAN HERBAL

Kemiri

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Euphorbiales
 Famili : Euphorbiaceae
 Genus : *Aleurites*
 Spesies : *Aleurites moluccanus*



Aleurites moluccanus, atau dikenal sebagai kemiri, kemling (Lampung), muncang (Sunda), adalah pohon tropis dari keluarga Euphorbiaceae yang dapat tumbuh hingga 30 meter. Pohon ini memiliki daun berbentuk hati atau menjari dengan permukaan berbulu halus dan menghasilkan buah berupa drupa bundar yang mengandung biji keras berisi inti putih kaya minyak. Dalam bahasa Inggris tumbuhan ini dikenal dengan sebutan candlenut atau candleberry. Biji yang mentah bersifat toksik, setelah diproses dapat digunakan sebagai rempah dan sumber minyak industri.



Manfaat:

1. Biji kemiri sebagai sumber minyak dan rempah-rempah dalam masakan
2. Pengobatan tradisional; obat diare (kulit pohon), obat sakit kepala, demam, bisul (daun)
3. Bidang kecantikan; minyak dari biji kemiri untuk perangsang pertumbuhan rambut
4. Bidang pertanian; penahan angin, pembatas, penang, peneduh dan stabilisator tanah

Kayu Putih

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : *Melaleuca*
Spesies : *Melaleuca cajuputi*



Kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) adalah pohon aromatik yang tumbuh di daerah tropis dan subtropis, terutama di wilayah Indonesia bagian timur seperti Maluku dan Nusa Tenggara. Pohon ini memiliki daun yang panjang, ramping, dan mengandung minyak atsiri dengan aroma khas yang menyengat. Kulit batangnya berlapis dan mudah mengelupas, sementara bunganya berwarna putih kehijauan dan tumbuh dalam bentuk runcing menyerupai sikat. Kayu putih mengandung sineol, minyak atsiri, terpinol, pinene, limonene, flavonoid, fenol, tanin dan terpenoid (Binugraheni et al., 2022).



Manfaat:

1. Industri makanan: bahan penyedap dan penambah cita rasa
2. Industri farmasi: obat anti nyeri, anti bakteri dan anti infeksi
3. Industri kosmetik dan *personal care products*: sabun dan produk produk kecantikan; dan industri wewangian (Rahayu & Laraswati, 2020)

Salam

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Myrtaceae
 Genus : *Syzygium*
 Spesies : *Syzygium polyanthum*



Salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tanaman berupa pohon atau perdu yang dapat tumbuh hingga tinggi 18-30 meter dengan batang bulat berwarna cokelat abu-abu yang permukaannya bersisik atau memecah. Daunnya tunggal, berhadapan, berbentuk jorong-lonjong atau lanset, berukuran sekitar 5–16 cm panjang dan 2,5–7 cm lebar, dengan permukaan daun licin dan berwarna hijau tua di bagian atas serta hijau muda di bagian bawah. Daun salam memiliki tangkai pendek sekitar 5-12 mm dan terlihat urat daun yang jelas. Bunga salam berukuran kecil, berwarna putih, tumbuh dalam malai di ujung ranting, dengan kelopak berbentuk piala dan mahkota yang terpisah. Buahnya berupa buni bulat berdiameter sekitar 1,2 cm yang berubah warna dari hijau saat muda menjadi cokelat kehitaman saat matang.



Manfaat:

1. Menurunkan gula darah, kandungan flavonoid dan polifenol dalam daun salam berperan, membantu mengatur metabolisme gula darah.
2. Melancarkan pencernaan, enzim dan protein dalam daun salam membantu memecah protein dan lemak
3. Menurunkan kolesterol, flavonoid dan serat dalam daun salam membantu menurunkan kadar kolesterol jahat dan meningkatkan kolesterol baik

Kemuning

Kingdom	: Plantae
Filum	: Spermatophyta
Kelas	: Magnoliophyta
Ordo	: Myrtales
Famili	: Rutaceae
Genus	: <i>Murraya</i>
Spesies	: <i>Murraya paniculata</i>



Kemuning (*Murraya paniculata*) merupakan tanaman perdu atau pohon kecil dengan tinggi sekitar 2 hingga 7 meter, memiliki batang beralur, keras, dan tidak berduri. Daunnya majemuk dan tersusun berseling, terdiri dari 4 hingga 7 anak daun berbentuk jorong atau bulat telur sungsang, berukuran 2–11 cm panjang dan 1,5–5 cm lebar, dengan permukaan licin, mengkilap, dan berwarna hijau tua. Daun ini memiliki aroma khas yang harum saat diremas, dengan rasa agak pedas dan pahit. Bunganya tumbuh dalam perbungaan majemuk, berwarna putih, berbentuk bulat telur, dan mengeluarkan aroma harum yang semerbak. Buah kemuning berbentuk bulat telur, berdaging, dan berubah warna menjadi merah hingga oranye saat matang, dengan panjang sekitar 2–3 cm.



Manfaat:

1. Mengobati rematik Kandungan senyawa aktif dalam daun kemuning mampu meredakan peradangan dan nyeri pada rematik dengan efek antiinflamasi alami.
2. Mengobati sakit gigi Ekstrak daun dan minyak dari batang kemuning memiliki sifat antiseptik dan anestesi ringan yang membantu meredakan sakit gigi.
3. Mencerahkan dan merawat kulit Antioksidan seperti vitamin C dan senyawa aktif dalam daun kemuning membantu menghaluskan, mencerahkan kulit, mengurangi jerawat, dan mencegah penuaan dini

Asam Keranji

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae
 Genus : *Dialium*
 Spesies : *Dialium indum*



Asam keranji merupakan tanaman berkayu asal Asia Tenggara dengan batang berwarna coklat keabu-abuan, permukaan retikulat, dan berlenticel. Daunnya majemuk genap berwarna hijau--12-16 helaian oval-elliptik tiap tangkai dengan permukaan halus dan tepian rata. Bunga asam keranji berukuran kecil, warna putih kekuningan yang muncul dalam malai ketiak daun.. Buah bertipe polong pipih memanjang (4-6 cm), isi daging oranye menutupi 3-5 biji kegirang (*kidney-shaped*) berwarna coklat tua. Kulit polongnya keras dengan biji keras yang bertekstur halus. Akar asam ini adalah tunggang dalam dengan banyak akar lateral superfisial.



Manfaat:

1. Tinggi polifenol untuk perlindungan sel dari oksidasi
2. Mengandung flavonoid, tanin, dan saponin sebagai antibakteri dan antiinflamasi
3. Bersifat antidiarrheic (mengurangi diare)
4. Berpotensi menurunkan kolesterol

Tanjung

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliophyta
 Kelas : Angiospermae
 Ordo : Ericales
 Famili : Sapotaceae
 Genus : *Mimusops*
 Spesies : *Mimusops elengi*



Pohon tanjung (*Mimusops elengi*) adalah tanaman tropis yang berasal dari India, Sri Lanka, dan Burma, yang telah lama tersebar dan dibudidayakan di Indonesia. Pohon ini tumbuh hingga ketinggian sekitar 15 meter dengan tajuk yang rindang, daun tunggal berbentuk bundar telur hingga melonjong berukuran 9–16 cm, dan bunga berwarna putih kekuningan yang harum semerbak. Buah tanjung berbentuk gelendong atau bulat telur panjang sekitar 2–3 cm, berwarna hijau saat muda dan berubah menjadi merah jingga ketika matang, dengan rasa manis dan sedikit astringen. Biji buahnya keras dan berwarna coklat kehitaman. Pohon ini tumbuh baik di tanah berpasir atau lempung yang kaya bahan organik dan membutuhkan iklim tropis atau subtropis. (Shadikin & Kurniawan, 2021.).



Manfaat

1. Pohon tanjung banyak dimanfaatkan sebagai pohon peneduh di tepi jalan dan taman karena tajuknya yang lebat serta bunga yang harum. Kayunya padat, keras, dan awet, sering digunakan untuk bahan pembuatan mebel, pasak perahu, tiang rumah, serta bahan ukiran dan lantai.
2. Berbagai bagian pohon tanjung memiliki khasiat obat, seperti air rebusan kulit batang untuk kumur menghilangkan bau mulut, jus daun untuk obat rhinitis, dan bunga yang digunakan sebagai pengharum ruangan atau minyak rambut.

Jenetri

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Oxalidales
 Famili : Elaeocarpaceae
 Genus : *Elaeocarpus*
 Spesies : *Elaeocarpus ganitrus*



Elaeocarpus ganitrus, yang dikenal juga sebagai pohon jenetri, merupakan pohon tahunan yang dapat tumbuh hingga ketinggian 10 hingga 30 meter dengan batang berdiameter sekitar 1 meter dan berwarna abu-abu. Pohon ini banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis, terutama di kaki pegunungan Himalaya, termasuk India, Nepal, dan Indonesia. Daunnya menyerupai daun asam jawa dengan bentuk yang khas. Buahnya berupa drupa kecil berwarna biru keunguan yang mengandung biji keras. Pohon ini juga dikenal cepat tumbuh dengan akar yang membentuk penopang di pangkal batang, dan bunga kecil berwarna putih muncul secara berkelompok pada musim semi. Kandungan kimia dalam buahnya meliputi alkaloid, flavonoid, dan senyawa antioksidan yang mendukung efek terapeutiknya.



Manfaat

1. Jenetri mengandung senyawa fenol dan flavonoid pada daun dan buahnya yang memiliki aktivitas antioksidan
2. Ekstrak biji dan kulit jenetri mengandung flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid yang efektif menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur
3. Senyawa aktif pada kulit kayu, getah, dan daun jenetri memiliki sifat antiinflamasi dan pereda nyeri
4. Kandungan bioaktif dalam jenetri juga dapat membantu mengontrol gula darah

POHON PENEDUH

Mahoni

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Famili : Meliaceae
 Genus : *Swietenia*
 Spesies : *Swietenia mahagoni*



Swietenia mahagoni atau mahoni merupakan tumbuhan pohon dari keluarga Meliaceae, berasal dari bioma beriklim tropis basah. Tinggi pohon bisa mencapai 25 m. Kulit kayu batang berwarna abu-abu halus saat muda dan coklat kemerahan saat dewasa. Kayu sangat berharga dan tahan terhadap pembusukan atau serangan serangga. Daun menyirip berwarna hijau muda di permukaan atas sedangkan permukaan bawah berwarna hijau tua. Bunga kecil berwarna kuning kehijauan tersusun malai. Buah oval, berkayu berwarna coklat. Buah yang matang terbelah dan mengeluarkan banyak biji bersayap coklat



Manfaat:

1. Biji mengandung senyawa aktif yang dapat membantu menurunkan kadar gula darah dan tekanan darah tinggi
2. Ekstrak daun memiliki sifat antimikroba
3. Kulit batang sebagai pewarna alami
4. Getah dimanfaatkan sebagai bahan baku lem
5. Kayu digunakan dalam industri furnitur, alat musik dan konstruksi
6. Dilingkungan sebagai penyerap karbondioksida (CO₂), pencegah erosi serta menyediakan habitat bagi satwa liar

Trembesi

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae
Genus : *Samanea*
Spesies : *Samanea saman*



Trembesi (*Samanea saman*) dikenal juga sebagai pohon hujan. Pohon peneduh ini berukuran besar dengan tajuk lebar. Tanaman ini mampu tumbuh hingga 25 meter lebih dan sangat populer sebagai pohon penghijauan karena kemampuannya menyerap karbon dioksida dalam jumlah besar. Daunnya majemuk menyirip, dan saat malam hari akan menutup secara alami. Trembesi mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti alkaloid, saponin, flavonoid, dan tanin, yang tersebar pada daun, kulit batang, dan bijinya. Kandungan tersebut membuat trembesi tidak hanya berperan ekologis, tetapi juga memiliki potensi farmakologis.



Manfaat:

1. Tanaman penyerap karbon yang sangat efisien, mampu menyerap lebih dari 28 ton CO₂ per tahun pada pohon dewasa
2. Memiliki aktivitas antioksidan, antibakteri, antijamur dan antiinflamasi
3. Ekstraknya juga dimanfaatkan untuk meredakan peradangan, mengobati luka luar, serta membantu mengatasi infeksi kulit dan gangguan pencernaan ringan (Anggraini *et al.*, 2020)

Bungur

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Lythraceae
Genus : *Lagerstroemia*
Spesies : *Lagerstroemia speciosa*



Bungur (*Lagerstroemia speciosa*) adalah pohon hias yang dikenal karena bunganya yang indah berwarna ungu hingga merah muda cerah, dan biasa dijumpai sebagai tanaman peneduh di tepi jalan atau taman kota. Di balik keindahannya, daun dan kulit batang bungur mengandung senyawa aktif seperti corosolic acid, ellagic acid, quercetin, serta flavonoid dan tanin.



Manfaat:

1. Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes
2. Ekstrak daunnya memiliki efek antidiabetik dan antiinflamasi
3. Menjaga kesehatan saluran kemih dan mengatasi infeksi ringan
4. Bersifat antioksidan melawan radikal bebas
5. Mengurangi polusi udara. Daunnya mampu menyerap karbon dioksida dan polutan lain, berperan dalam penyegaran udara di kawasan perkotaan

Saputangan

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae
 Genus : *Cynometra*
 Spesies : *Cynometra browneoides*



Tanaman saputangan (*Cynometra browneoides*) berasal dari Papua Nugini dan wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Tanaman ini sering ditanam sebagai tanaman hias peneduh karena keindahan daunnya yang unik. Daun mudanya yang berwarna putih kehijauan, menyerupai saputangan jika dilihat dari jauh, sehingga disebut demikian. Tingginya bisa mencapai 10–20 meter. Bunga berwarna putih dan harum, mekar di malam hari. Buah polong pipih berbiji satu. Daun saputangan memiliki kandungan senyawa aktif yaitu flavonoid, terpenoid dan fenolik.

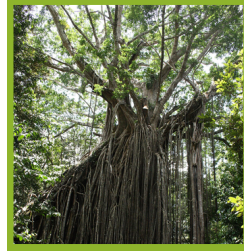


Manfaat:

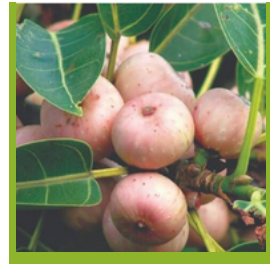
1. Sebagai tanaman hias peneduh karena bentuk daun mudanya yang indah dan unik
2. Membantu menyerap polutan udara
3. Antioksidan alami menangkal radikal bebas dan melindungi sel dari kerusakan oksidatif
4. Antibakteri
5. Potensi pengembangan obat herbal atau suplemen kesehatan

Bunut

Kingdom	: Plantae
Filum	: Spermatophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Santalales
Famili	: Moraceae
Genus	: <i>Ficus</i>
Spesies	: <i>Ficus virens</i>



Tanaman bunut adalah pohon dari genus *Ficus* dengan nama ilmiah *Ficus virens*, termasuk dalam famili Moraceae. Morfologi tanaman bunut ditandai dengan batang yang bulat dan bertekstur agak halus, berwarna lebih putih dibandingkan jenis *Ficus* lain, serta memiliki akar gantung yang tumbuh dari batang dan cabang untuk memperkokoh pohon. Daunnya tunggal, berbentuk lonjong atau memanjang dengan ukuran relatif besar, ujung dan pangkal daun runcing, serta tepi daun rata (integer). Daun muda berwarna hijau kekuningan dan mudah dibentuk saat dijadikan bonsai. Bunut dapat tumbuh sebagai epifit yang menempel pada pohon lain di awal hidupnya, kemudian akar gantungnya mencapai tanah dan menyerap air serta nutrisi. Pohon ini dapat tumbuh dengan tinggi antara 1 hingga 5 meter di alam liar, sementara untuk bonsai biasanya hanya mencapai 40–150 cm.

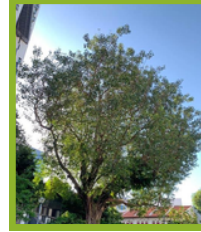


Manfaat:

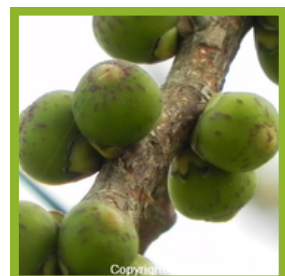
1. Mendukung kesehatan pencernaan, kandungan serat tinggi pada buah bunut membantu melancarkan sistem pencernaan dan mencegah sembelit.
2. Mengandung antioksidan tinggi, senyawa fenolik dan flavonoid seperti kuersetin dan kaempferol memberikan efek antioksidan yang melindungi sel dari kerusakan dan mencegah berbagai penyakit kronis.
3. Mencegah kanker, antioksidan dalam daun dan buah bunut membantu melawan radikal bebas penyebab kanker, sehingga berpotensi sebagai pencegah kanker

Bodhi

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Rosales
 Famili : Moraceae
 Genus : *Ficus*
 Spesies : *Ficus religiosa*



Bodhi merupakan tumbuhan asal subbenua India yang memiliki daun tunggal berbentuk jantung dengan ujung panjang runcing (*acuminate*), helaian tipis, dan tangkai pendek. Infloresensi unik berupa *syconium* (buah semu) terbenam dalam *receptacle* bulat kecil, tersembunyi sampai matang. Buah sejati (*awarfig*) keluar sebagai sederetan buni kecil berwarna hijau lalu merah kecoklatan saat ranum, tiap *syconium* berisi puluhan biji berukuran 1–2 mm. Batang kokoh, kulit abu-abu berserat vertikal, sering membentuk akar udara yang menggantung. Akar primer besar membentuk pangkal kaki (*buttress roots*) saat dewasa, merambat horizontal untuk sokongan.

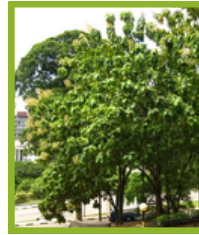


Manfaat:

1. Kaya tanin dan alkaloid yang bersifat antimikroba
2. Mengandung flavonoid (quercetin, kaempferol) sebagai antioksidan
3. Bersifat antiinflamasi dan analgesik
4. Berpotensi menurunkan glukosa darah (antidiabetik)
5. Ekstrak akarnya dapat menetralkan radikal bebas (Murugesu, Selamat, & Perumal, 2021).

Jati

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Famili : Lamiaceae
 Genus : *Tectona*
 Spesies : *Tectona grandis*



Jati merupakan pohon asli Burma yang dapat tumbuh hingga ketinggian 30-40 m. Batangnya lurus dengan kulit abu-abu tua hingga coklat, beralur vertikal, dan kambium tebal. Daun tunggal bsar berbentuk oval-elliptik (15-40 cm x 5-18 cm) dengan permukaan kasar dan biasanya akan gugur di musim kemarau. Bunga jati kecil berwarna putih hingga ungu muda yang tersusun malai panjang. Buahnya berupa bulir berisi 1-4 biji keras berbentuk ovoid, bergaris halus. Akar jati tunggang kuat dengan akar lateral dalam serta jaringan kayunya tahan air dan jamur.

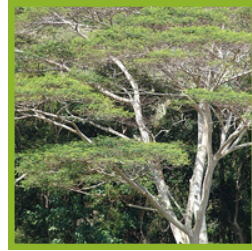


Manfaat:

1. Mengandung tanin dan anthraquinone yang bersifat antimikroba
2. Kayunya mengandung triterpenoid dan flavonoid yang bersifat antiinflamasi
3. Kayu bernilai tinggi untuk konstruksi dan mebel
4. Resin alami dalam kayu bersifat analgesik (meredakan nyeri)
5. Dapat dimanfaatkan sebagai pewarna dan pengobatan tradisional seperti menyembuhkan luka (Asdaq *et al.*, 2022).

Sengon

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae
 Genus : *Falcataria*
 Spesies : *Falcataria falcata*



Falcataria falcata, yang dikenal sebagai sengon, adalah pohon cepat tumbuh dari famili Fabaceae yang berasal dari bioma tropis basah, khususnya wilayah Maluku dan sekitarnya. Pohon ini dapat mencapai tinggi hingga 40 meter dengan diameter batang lebih dari 100 cm, batang utama lurus dan silinder, serta permukaan kulit kayu yang halus berwarna putih hingga abu-abu kehijauan. Daunnya majemuk dua kali menyirip dengan anak daun berhadapan, sementara bunganya kecil berwarna krem kekuningan yang tumbuh berkelompok di ketiak daun. Buah berupa polong pipih yang merontal dan berbiji banyak. Kayu sengon berwarna coklat muda dengan serat panjang, memiliki kepadatan rendah. Sengon tumbuh optimal di tanah berpasir atau laterit dengan drainase baik, pada ketinggian dari permukaan laut hingga 1.600 meter dengan curah hujan 2.000-2.700 mm per tahun dan suhu 22-29°C. (Irwanto, 2021).



Manfaat

1. Kayu sengon banyak digunakan untuk pembuatan peti, perahu, bagian rumah, jembatan kayu, papan, furniture, bahan konstruksi ringan, pulp, dan industri korek api
2. Bagian bunga dan kulit batang sengon dapat digunakan untuk obat tradisional
3. Daun sengon mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, saponin, tanin, fenol, steroid, dan triterpenoid yang berpotensi sebagai antioksidan alami

Gayam

Kingdom : Plantae
Filum : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae
Genus : *Inocarpus*
Spesies : *Inocarpus fagifer*



Gayam (*Inocarpus fagifer*) adalah pohon khas tropis yang dikenal dengan bijinya yang besar dan dapat dimakan setelah diolah. Pohon ini memiliki tajuk rindang dan sering ditanam sebagai peneduh di tepi jalan atau pekarangan rumah. Buah gayam berbentuk bulat telur dengan kulit keras, sedangkan bijinya berwarna putih gading dan mengandung pati. Biji gayam kaya akan karbohidrat, protein, dan lemak. Selain itu, daun gayam juga mengandung senyawa fenol dan tanin (Smith *et al.*, 2022).



Manfaat:

1. Kayu gayam dapat digunakan sebagai bahan mebel atau furniture
2. Daging bijinya dapat diolah menjadi keripik dan menurunkan kolesterol
3. Daun gayam dapat digunakan sebagai pembungkus tempe dan pestisida nabati

Nagasari

Kingdom	: Plantae
Filum	: Tracheophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Malpighiales
Famili	: Calophyllaceae
Genus	: <i>Mesua</i>
Spesies	: <i>Mesua ferrea</i>



Mesua ferrea atau dikenal dengan nama nagasari, merupakan tumbuhan pohon dari keluarga Callophyllaceae. Pohon ini dikenal karena kayunya yang sangat keras dan berat, sehingga mendapat julukan "*Ceylon ironwood*" atau "kayu besi". Kulit batang pohon muda berwarna abu-abu dengan lapisan terkelupas sedangkan pohon tua memiliki kulit berwarna abu-abu gelap dengan rona merah atau coklat muda. Daun muda berwarna merah muda hingga kekuningan dan menggantung, sementara daun dewasa berwarna hijau tua mengkilap. Bunga putih besar dan harum. Di Sri Lanka, nagasari bahkan menjadi pohon nasional dan memiliki nilai budaya serta spiritual yang tinggi.



Manfaat:

1. Mencegah erosi tanah dan meningkatkan retensi air
2. Rehabilitasi lahan dan penghijauan
3. Kayu sebagai bahan baku pembuatan furniture, konstruksi dan alat musik, polywood dan parket lantai
4. Bunga sebagai obat tradisional; obat diare dan mengeluarkan aroma aromatik
5. Biji menghasilkan minyak untuk mengobati penyakit kulit dan rematik

TANAMAN HIAS

Tabebuia Kuning

Kingdom : Plantae
Filum : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Scrophulariales
Famili : Bignoniaceae
Genus : *Tabebuia*
Spesies : *Tabebuia aurea*



Tabebuia kuning (*Tabebuia aurea*) adalah pohon hias yang berasal dari Brazil dan dikenal karena keindahan bunganya yang berwarna kuning cerah menyerupai terompet. Pohon ini mampu tumbuh dengan baik di lingkungan tropis dan subtropis. Tingginya dapat mencapai sekitar 8 - 10 meter, dengan batang berkayu keras, tegak, dan bercabang. Daunnya majemuk, berbentuk menjari dengan permukaan halus dan warna hijau tua. Bunganya muncul secara lebat di musim kemarau, berwarna kuning keemasan, berbentuk terompet dan tersusun dalam malai di ujung ranting. Buahnya berupa kapsul memanjang yang mengering saat masak dan berisi biji tipis bersayap, membantu penyebaran melalui angin.



Manfaat:

1. Daun dari pohon bunga tabebuia sering kali dimanfaatkan untuk mengobati luka, menurunkan panas bahkan dapat menambah sel darah secara alami bagi pasien pengidap anemia.
2. Digunakan sebagai penghijauan dan pelindung dari polusi karena pohon ini mampu menangkal polusi udara ataupun menyerap udara yang tercemar (Firdaus, & Anggara, 2024).
3. Dapat menyerap air dengan sangat baik karna kemampuannya yang mampu menyerap air.

Palem

Kingdom : Plantae
 Filum : Magnoliophyta
 Kelas : Dicotyledoneae
 Ordo : Arecales
 Famili : Arecaceae
 Genus : *Roystonea*
 Spesies : *Roystonea regia*



Pohon palem (*Roystonea regia*) yang merupakan tanaman yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Pohon palem umumnya memiliki ciri khas berupa batang tegak lurus yang jarang bercabang menjulang megah dengan bentuk silindris, dan halus berwarna abu-abu keputihan yang bisa mencapai tinggi 30 meter. Keindahannya tampak dari bentuk batang yang simetris dan membesar di bagian pangkal bawah, serta tajuk daun menyirip yang tersusun rapi membentuk mahkota di puncak pohon. Bunga kecil berwarna putih kekuningan muncul dalam malai, sementara buahnya berbentuk bulat kecil berwarna keunguan saat masak dengan kulit tebal.



Manfaat:

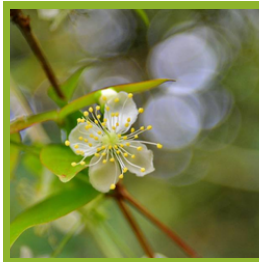
1. Palem raja (*Roystonea regia*) mampu menyerap polusi udara dan meningkatkan kualitas udara di sekitarnya, serta bentuknya yang unik membuatnya sering dimanfaatkan sebagai penghias jalan, taman, dan halaman rumah.
2. Bagian-bagian tanaman seperti daun dan batang juga berguna untuk kerajinan, bahan bangunan (Syahri, & Winarsih, 2022).
3. Dapat menjaga kesehatan gigi dan gusi, mengatasi mulut kering, bibir pecah-pecah, rabun dekat, hingga meningkatkan vitalitas.

Dewandaru

Kingdom	: Plantae
Filum	: Spermatophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: <i>Eugenia</i>
Spesies	: <i>Eugenia uniflora</i>



Tanaman Dewandaru (*Eugenia uniflora*) merupakan tanaman yang berasal dari karimun jawa, termasuk ke dalam tanaman perdu berkayu yang memiliki akar tunggang berwarna coklat dan batang tegak dengan kulit kayu coklat. Daunnya tunggal, tersebar, berbentuk lonjong dengan ujung dan pangkal meruncing, berukuran sekitar 5 cm panjang dan 4 cm lebar. Daun muda berwarna merah tua, sedangkan daun dewasa berwarna hijau dengan lapisan lilin yang menghasilkan aroma khas saat diremas. Bunga Dewandaru berbentuk tunggal, kecil, berwarna kuning susu dengan benang sari putih yang banyak dan mahkota berbentuk kuku. Buahnya berupa buni bulat berdiameter sekitar 1,5 cm, berwarna merah tua hingga merah kehitaman dengan permukaan berlekuk dan rasa asam-manis.



Manfaat:

1. Menurunkan panas dan meningkatkan imun Karena mengandung vitamin C dan sifat antimikroba yang melawan infeksi penyebab demam.
2. Mengatasi diare dan memperlancar pencernaan Kandungan antibakteri, astringen, dan serat membantu melawan bakteri penyebab diare dan menjaga pencernaan.
3. Menjaga kulit dan atasi infeksi kulit Vitamin C melindungi kulit dari kerusakan, mempercepat penyembuhan, serta melawan bakteri dan jamur penyebab infeksi.
4. Menjaga kesehatan mata Vitamin A dan beta-karoten mendukung penglihatan, terutama di malam hari, dan mencegah penyakit mata.

Pacira

Kingdom : Plantae
 Filum : Tracheophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Malvales
 Famili : Malvaceae
 Genus : *Pachira*
 Spesies : *Pachira aquatica*



Pachira aquatica adalah pohon lahan basah tropis dari keluarga Malvaceae yang berasal dari Amerika Tengah dan Selatan, tumbuh alami di daerah rawa-rawa. Pohon ini dapat mencapai tinggi hingga 18 meter di habitat aslinya, tetapi saat dibudidayakan sebagai tanaman hias dalam pot, tingginya biasanya tidak lebih dari dua meter. Ciri khas *Pachira aquatica* adalah batangnya yang bengkak di bagian pangkal (caudex), berfungsi sebagai tempat penyimpanan air, serta daun majemuk dengan 5 hingga 9 anak daun berbentuk oval yang berwarna hijau mengkilap. Pohon ini berbunga dengan bunga berwarna oranye yang panjang dan menghasilkan buah berbentuk lonjong berwarna hijau yang kemudian mengeras menjadi cokelat saat matang. *Pachira* juga memiliki manfaat kesehatan, seperti meningkatkan hemoglobin dan menurunkan tekanan darah. (Parapuan, 2024).



Manfaat

1. Biji Pacira mengandung protein sekitar 12-16%, menjadikannya sumber protein nabati yang baik
2. Mengandung vitamin A, C, E yang berperan sebagai antioksidan
3. Serat dalam biji Pacira membantu menjaga kesehatan usus dan melancarkan pencernaan

Daftar Pustaka

- Akshaya, T., Aravind, M., Manoj Kumar, S., & Divya, B. (2022). Evaluation of In-vitro antibacterial activity against gram-negative bacteria using silver nanoparticles synthesized from *Dyopsis lutescens* leaf extract. *Journal of the Chilean Chemical Society*, 67(2), 5477-5483.
- Anggraini, W., Fitriana, L., & Sari, M. (2020). Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun Trembesi (*Samanea saman*) terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia*, 18(1), 20-26.
- Asdaq, S. M. B., Nayeem, N., Abida, Alam, M. T., Alaqel, S. I., Imran, M., Hassan, E. E., & Rabbani, S. I. (2022). *Tectona grandis* L.f: A comprehensive review on its patents, chemical constituents, and biological activities. *Saudi journal of biological sciences*, 29(3), 1456-1464.
- Azima, S. A. M., Noriham, A., & Manshoor, N. (2014). Anthocyanin content in relation to the antioxidant activity and colour properties of *Garcinia mangostana* peel, *Syzygium cumini* and *Clitoria ternatea* extracts. *International food research journal*, 21(6).
- Binugraheni, R., Ifandari, I., Mulyowati, T., Oktafiyani, N. T., & Khoirunnisaa, T. (2022). Profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Ekstrak Daun Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra* L.). In *Conference on Innovation in Health, Accounting and Management Sciences (CIHAMS)* (Vol. 2, pp. 25-32).
- Depkes. (2005). *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Piranti Lunak NutriClin versi 2.0 edisi kedua, Subdit Gizi Klinis, Departemen Kesehatan Indonesia, Jakarta
- Emmanuel-Ikpeme, -C., Henry, -P., Okiri, -O. A. (2014). Comparative evaluation of the nutritional, phytochemical and microbiological quality of three pepper varieties. *Journal of Food Nutrition and Sciences*. 2(3), 74-80. <https://doi.org/10.11648.j.jfns.20140203.15>
- Athaillah, A., & Hutauruk, A. M. (2022). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Losion dari Perasan Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L) sebagai Antioksidan. *Forte Journal*, 2(1), 89-100.
- El-Ghonemy, M. M., El-Kashak, W. A., Mohamed, T. K., Omara, E. A., Hussein, J., Farrag, A. R. H., ... & El-Kady, M. Y. (2019). Hepatoprotective activity of *Dyopsis lutescens* against D-galactosamine-induced hepatotoxicity in rats and its phytoconstituents. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 9(11), 467-473.
- Etty, H. (2018). *Buku Pembibitan dan Pengembangan Tanaman Buah Lokal*.
- Fitriany Primawati, Djarwatningsih P. Soejarwo, & Agus Sulistyono. (2022). Pengaruh umur pindah tanam dan jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.).
- Firdaus, A. D. R., & Anggara, O. C. (2024). Perawatan Tanaman di Pusat Pembibitan Sukowati untuk Ketersediaan Penghijauan di Kabupaten Bojonegoro. *JTPG (Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo)*, 9(2), 51-56.
- Handayani, T. R., & Susmita, S. (2022). Pemanfaatan Bayam Hijau Sebagai Upaya Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18-23

Daftar Pustaka

- Hartati, S., Yunus, A., Nandariyah, N., Yuniastuti, E., Pujiasmanto, B., Purwanto, E., ... & Dirgahayu, P. (2022). Diversifikasi tanaman pekarangan dengan tanaman alpukat untuk meningkatkan gizi keluarga. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(2), 161-166.
- Harun, A. N., Ahmad, R., Mohamed, N., Rahim, A. R. A., & Kaidi, H. M. (2021). Morphological and physiological responses of *Brassica chinensis* on different Far-Red (FR) light treatments using Internet-of-Things (IoT) technology. *Agriculture*, 11(8), 728.
- Irwanto. (2021). *Salawaku (Falcataria moluccana) pohon Maluku: Penyebaran, pemanfaatan, dan budidaya.*
- Jerry, A. (2018). A comprehensive review on the medicinal properties of *Borassus flabellifer*. *Journal of Academia and Industrial Research*, 7(7), 93-97.
- Kalyani, G. (2024). Medicinal and Nutritional Importance of *Psidium guajava* Linn. in Human Health.. In *Medicinal Plants and their Bioactive Compounds in Human Health: Volume 1*. Singapore: Springer Nature Singapore., 301-314.
- Kumar, M. K. (2022). Guava (*Psidium guajava* L.) seed: A low-volume, high-value byproduct for human health and the food industry. *Food Chemistry*, 386, 132694
- Kumar, M., Changan, S., Tomar, M., Prajapati, U., Saurabh, V., Hasan, M., Sasi, M., Maheshwari, C., Singh, S., Dhumal, S., Radha, Thakur, M., Punia, S., Satankar, V., Amarowicz, R., & Mekhemar, M. (2021). Custard Apple (*Annona squamosa* L.) Leaves: Nutritional Composition, Phytochemical Profile, and Health-Promoting Biological Activities. *Biomolecules*, 11(5), 614.
- Kurniawati, N. S., Mulyani, S., & Widyastuti, Y. (2021). Aktivitas antibakteri minyak atsiri dari biji pala (*Myristica fragrans*) terhadap bakteri gram positif dan gram negatif. *Jurnal Teknologi Farmasi dan Industri*, 11(1), 10–17.
- Lakmal, K., Yasawardene, P., Jayarajah, U., & Seneviratne, S. L. (2021). Nutritional and medicinal properties of Star fruit (*Averrhoa carambola*): A review. *Food Science & Nutrition*, 9(3), 1810-1823.
- Murugesu, S., Selamat, J., & Perumal, V. (2021). Phytochemistry, Pharmacological Properties, and Recent Applications of *Ficus benghalensis* and *Ficus religiosa*. *Plants (Basel, Switzerland)*, 10(12), 2749.
- Natulewi, C., Hendrawan, S., & Ferdinal, F. (2023). Uji FITOKIMIA DAN KAPASITAS TOTAL ANTIOKSIDAN EKSTRAK BIJI PETAI (*PARKIA SPECIOSA*). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3575-3579.
- Nugraheni, D., Haskarini, D., & Hindarwati, Y. (2018). Karakteristik buah durian Kawuk (*Durio zibethinus* Rumph. ex Murray) dari Desa Tunjungan, Kabupaten Blora. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
- Parapuan. (2024). Mengenal *Pachira*, pohon uang yang datangkan rezeki dan cara perawatannya.

Daftar Pustaka

- Paul, P., Biswas, P., Dey, D., Saikat, A. S. M., Islam, M. A., Sohel, M., ... & Hasan, M. N. (1803). Exhaustive Plant Profile of 'Dimocarpus Longan Lour' with Significant Phytomedicinal Properties: A Literature Based-Review. Processes. 2021.
- Rahayu, S., & Laraswati, D. (2021). Aroma wangi kayu putih: Menyulap lahan kritis menjadi bisnis.
- Shadikin, A., & Kurniawan, A. (n.d.). Budidaya tanaman tanjung (*Mimusops elengi* L.) dalam upaya pelestarian lingkungan di Kelurahan Ngade. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun.
- Smith, A., Sangur, K., & Cinde, Y. (2022). Kadar Fenol Daun Gayam (*Inocarpus fagiferus*) pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Pulau Ambon. BIOPENDIX: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan, 9(1), 68-75.
- Setyaningtyas, A., Dewi, I. K., & Winarso, A. (2017). Potensi antioksidan ekstrak etil asetat biji dan kulit petai (*Parkia speciosa* Hassk.). Jurnal Kesehatan Kusuma Husada.
- Sulhatun, S. T. (2024). Pembuatan Minyak Nabati Dari Kemiri (*Aleurites Moluccana* Wild) dan Pemanfaatan Hasil Samping. CV. AZKA PUSTAKA.
- Sunarjo, H. (2005). Sirsak Srikaya, budidaya untuk menghasilkan buah prima. Penebar Swadaya.
- SUNDARI, D., HANDAYANI, D. S., & SURYANTI, V. (2023). Chemical compositions, antioxidant and antibacterial activities of kepel (*Stelechocarpus burahol*) fruit flesh and peel extracts. Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 24(9).
- Suryaningsih, S., Said, I., & Rahman, N. (2018). Analisis kadar kalsium (Ca) dan besi (Fe) dalam kangkung air (*Ipomeae aquatica* Forsk) dan kangkung darat (*Ipomeae reptan* Forsk) asal Palu. Jurnal Akademika Kimia, 7(3), 130-135.
- Suzuki, T., Nagata, M., Kagawa, N., Takano, S., Nahrowi, & Nomura, J. (2021). Anti-Obesity Effects of Matoa (*Pometia pinnata*) Fruit Peel Powder in High-Fat Diet-Fed Rats. Molecules (Basel, Switzerland), 26(21), 6733.
- Syah, M. F., & Yulia, A. E. (2021). Pemberian Pupuk Ab Mix Pada Tanaman Pakcoy Putih (*Brassica rapa* L.) Dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. Dinamika Pertanian, 37(1), 17-22.
- Syahri, L. A., & Winarsih, W. (2022). Kualitas Kompos Sampah Daun Palem Raja (*Roystonea regia*) dengan Metode Lubang Resapan Biopori Jumbo. LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi, 11(1), 1-7.
- Syarifuddin, A., Octora, D. D., & Cahya, C. A. D. (2022). Anti-Inflammatory Potential of Ethanol Extract of Sawo Kecil Leaves (*Manilkara kauki* L.). Jurnal Indah Sains dan Klinis, 3(3), 25-30.
- Umar, F. J., Idris, F. T., Usman, A., Balarabe, F. T., & Adamu, A. (2024). Antibacterial activity of *polyalthia longifolia* leaf extracts against *staphylococcus aureus* and *escherichia coli*. UMYU Journal of Microbiology Research, 9(3), 8-12.

Daftar Pustaka

- Widowati, S. (2009). Prospek sukun (*artocarpus communis*) sebagai pangan sumber karbohidrat dalam mendukung diversifikasi konsumsi pangan. *Jurnal Pangan*, 18(4), 67-75.
- Windarsih, C., & Efendi. (2019). Morphological characteristics of flower and fruit in several rambutan cultivars (*Nephelium lappaceum* L.). *Biodiversitas Journal*, 20(4), 1446-1452.
- Zou, L., Tan, W. K., Du, Y., Lee, H. W., Liang, X., Lei, J., ... & Ong, C. N. (2021). Nutritional metabolites in *Brassica rapa* subsp. *chinensis* var. *parachinensis* (choy sum) at three different growth stages: Microgreen, seedling and adult plant. *Food Chemistry*, 357, 129535